

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Azhar, Arsyad. (2007:21) menyatakan bahwa “Salah satu tanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya”.

Ketika teknologi belum berkembang sekarang ini, ketika ilmu pengetahuan belum sepesat ini proses pembelajaran biasanya berlangsung pada tempat dan waktu. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran guru di dalam kelas, siswa dapat belajar dimana dan kapan saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Seseorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Jadi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses

belajar.⁴ Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Teknologi pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat tehnik yang sebenarnya dihasilkan bukan khusus untuk keperluan pendidikan akan tetapi dapat dimanfaatkan dalam pendidikan seperti radio, televisi, film, overhead projector, video, tape recorder, komputer, dan lain-lain. Alat-alat ini dalam metodologi pengajaran lazim disebut alat peraga, alat pengajaran audio visual. dalam teknologi pendidikan alat-alat itu disebut *hardware* dan *software* Nasution (2005:2).

Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pengetahuan dan teknologi itu sendiri berkembang semakin pesat. Pola hidup manusia dengan kemajuan teknologi mempunyai hubungan erat, pendidikan mungkin wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan itu. Dalam rangka kegiatan pendidikan, ada beberapa media yang dapat digunakan yaitu menggunakan alat-alat media audio visual karena audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan. Dengan melihat sekaligus mendengar, orang yang menerima pelajaran, penerangan atau penyuluhan dapat lebih mudah dan lebih cepat mengerti.

Guru biasanya dihadapkan dengan demikian banyaknya bahan audio visual, sehingga sering sulit bagi mereka untuk memilih hal-hal yang paling banyak dapat menolongnya dalam tugas-tugasnya.. namun demikian sekali tujuan-tujuan belajar serta struktur bahannya telah ditentukan, guru lebih mudah memilih

bahan-bahan audio visual yang dapat lebih membantu para siswa untuk mencapai tingkat penguasaan yang dibutuhkan. Alat-alat audio visual ada faedahnya kalau yang menggunakan telah mempunyai keterampilan yang lebih yang lebih dari memadai dalam penggunaannya, beberapa cara menggunakan alat-alat audio visual yaitu dengan adanya persiapan, pelaksanaan dan kegiatan lanjutan.

Kelengkapan fasilitas belajar memberi pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar lebih lengkap, prestasi belajarnya menjadi lebih baik. Penemuan ini mendukung beberapa pendapat yang mengatakan bahwa sarana dan fasilitas merupakan salah satu faktor mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Alat peraga biasa dikenal dengan istilah media pendidikan. Guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan memperkembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan media pendidikan. Ditangan gurulah alat-alat itu bermakna bagi pertumbuhan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa. Di samping itu guru mempunyai peran sebagai pengajar, mendidik, melatih dan mengevaluasi.

Media pembelajaran merupakan inovasi guru untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Media pembelajaran juga harus efektif dan sesuai, guna mempermudah pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Media pembelajaran yang tepat akan membuat siswa lebih termotivasi, lebih aktif, lebih mudah mencerna materi yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran, serta membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal di kelas I SDN No. 25 Duingi Kota Gorontalo guru hanya mentransfer ilmu pengetahuan melalui metode ceramah kepada siswa tanpa berusaha menggunakan media yang dapat merangsang aktivitas belajar siswa. Dengan demikian, hasil belajar siswa khususnya pada materi ciri-ciri rumah sehat sangat rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media audio visual sebagai sumber belajar sehingga dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dan juga dapat membantu meningkatkan prestasi (hasil belajar) siswa..

Beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa di antaranya adalah kurangnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi ciri-ciri rumah sehat pada pembelajaran IPS. Faktor lainnya disebabkan oleh penyajian materi yang tidak menggunakan media audio visual sehingga kurang menarik perhatian siswa. Akibatnya, hasil belajar siswa masih kurang. Hal ini tentu akan berpengaruh pada daya serap siswa dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Pembelajaran mata pelajaran IPS tentang materi ciri-ciri rumah sehat di kelas 1 SDN No. 25 Duingi Kota Gorontalo hanya diajarkan secara konvensional dengan menggunakan media gambar yang kecil, sehingga dapat menimbulkan kejenuhan dalam lingkungan belajar dan guru dipandang sebagai sumber utama dalam belajar. Pada dasarnya, pembelajaran yang dilaksanakan kurang menimbulkan sikap antusias pada diri siswa. Siswa cenderung bosan dan kurang memahami, karena hanya mendengarkan dan melihat dalam bentuk media yang kecil. Sehingga perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran untuk

memotivasi siswa agar belajar lebih giat, merangsang siswa untuk aktif agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, serta perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif.

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap suatu materi ajar, dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya ialah kurangnya pemanfaatan media serta penerapan media pembelajaran yang sesuai. Demi meningkatkan hasil belajar siswa, guru yang ideal senantiasa berupaya dengan berbagai strategi, termasuk diantaranya ialah dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan hal tersebut, upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi ciri-ciri rumah sehat, yaitu dengan memilih dan menggunakan media pembelajaran audio visual yang dapat menarik perhatian siswa. Dengan demikian diharapkan siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat lebih memahami materi ajar yang disampaikan. Media pembelajaran audio visual tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga berusaha membangun struktur kognitif siswa. Media pembelajaran tersebut diadaptasikan dengan kemampuan siswa dalam proses pembelajarannya membangun struktur kognitif siswa dan dapat memotivasi siswa untuk berfikir kritis dan kreatif.

Kelebihan media audio-visual jika dibandingkan dengan media lain adalah adanya gambar yang disertai dengan suara dalam pembelajaran, penggunaan video pembelajaran dapat lebih menarik perhatian sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran IPS Tentang materi ciri-ciri rumah sehat di kelas 1 SDN No. 25 Duingi Kota Gorontalo, diperoleh informasi bahwa nilai hasil belajar siswa masih rendah. Dari jumlah siswa 27 orang, hanya 9 siswa atau sebesar 33.33% yang mampu mencapai tingkat penguasaan materi dengan KKM 70.

Oleh sebab itu, peneliti ingin mengupayakan suatu kajian ilmiah dengan judul penelitian sebagai berikut *“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Materi Ciri-Ciri Rumah Sehat Melalui Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS di Kelas I SDN No. 25 Duingi Kota Gorontalo”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa masih rendah.
2. Siswa jarang bertanya dan masih pasif.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.
4. Penggunaan metode masih monoton

1.3 Pembatasan Masalah

Agar lebih terarahnya penelitian ini dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi ciri-ciri rumah sehat melalui

media audio visual pada pembelajaran IPS di kelas I SDN No. 25 Duingi Kota Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah hasil belajar siswa tentang materi ciri-ciri rumah sehat melalui media audio visual pada pembelajaran IPS di kelas I SDN No. 22 Duingi Kota Gorontalo dapat meningkat”?.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan hasil belajar siswa tentang materi ciri-ciri rumah sehat pada pembelajaran IPS di kelas I SDN No. 25 Duingi Kota Gorontalo maka peneliti menggunakan media audio visual.

Adapun langkah-langkah pemecahan masalah dengan menggunakan media audio visual yaitu:

- 1 Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media audiovisual sebagai media pembelajaran.
- 2 Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media yang akan dipakai guna mencapai tujuan.
- 3 Persiapan kelas. Pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media ini.

- 4 Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran maka keahlian guru dituntut disini.
- 5 Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran yang ada. Pemanfaatan media di sini siswa sendiri mempraktekkannya ataupun guru langsung memanfaatkannya.
- 6 Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran yang dicapai, sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

1.6 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan hasil belajar siswa tentang materi ciri-ciri rumah sehat melalui media audio visual pada pembelajaran IPS di kelas I SDN No. 25 Duingi Kota Gorontalo.

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi berbagai pihak, Adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.7.1 Bagi Guru

- 1) Memberikan gambaran dan pemahaman tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Sebagai bahan masukan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas I SD.

1.7.2 Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar, memotivasi kemampuan siswa, memudahkan siswa dalam belajar, lebih mudah dan semangat dalam memahami materi pelajaran serta lebih aktif pada proses pembelajaran.

1.7.3 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam upaya penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN No. 25 Duingi Kota Gorontalo dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

1.7.4 Bagi Peneliti

Sebagai wujud rasa tanggung jawab dalam berpartisipasi terhadap perkembangan pendidikan, terutama dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berwawasan luas dengan meningkatkan kemampuan guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.